

**PANGGILAN MENGAJAR DENGAN ETIKA:REFLEKSI KODE ETIK
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Dorlan Naibaho¹ Mario Hottua Silitonga²

^{1,2}Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri(IAKN) Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com¹

silitongamario@81gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merefleksikan penerapan kode etik profesionalisme guru dalam konteks pendidikan agama Kristen. Kode etik ini memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku guru, terutama dalam mendidik siswa dengan penuh tanggung jawab, dan kasih. Dalam jurnal ini, dilakukan analisis terhadap aspek-aspek etika yang harus dijunjung tinggi oleh seorang guru agama Kristen, seperti keteladanan moral, komitmen terhadap pengajaran nilai-nilai agama, serta pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan reflektif dengan mengkaji pengalaman praktis dan teori yang relevan terkait kode etik profesi guru dalam pendidikan agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, berbudi pekerti, dan spiritual. Refleksi atas kode etik ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru agama Kristen untuk lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Kata Kunci : Kode etik, Refleksi, Profesionalme, Guru Pendidikan Agama Kristen

Abstract

This research aims to reflect on the application of the code of ethics for teacher professionalism in the context of Christian religious education. This code of ethics has an important role in shaping teachers' attitudes and behavior, especially in educating students with full responsibility and love. In this journal, an analysis is carried out of the ethical aspects that must be upheld by a Christian teacher, such as moral example, commitment to teaching religious values, and the formation of student character. This research uses a reflective approach by examining practical experience and relevant theories related to the professional code of ethics for teachers in Christian religious education. The research results show that implementing a code of ethics not only improves the quality of teaching, but also strengthens relationships between teachers, students and the school community in creating a healthy, virtuous and spiritual environment. It is hoped that reflection on this code of ethics can serve as a guide for Christian religious teachers to be more aware and responsible in carrying out their duties as educators.

Keywords : Code of ethics, reflection, professionalism, Christian religious education teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen sangat penting untuk membangun karakter dan etika generasi muda. Sebagai pendidik, guru PAK tidak hanya mengajar materi tetapi juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai guru PAK, profesionalisme harus dilandasi oleh etika yang teguh. Etika ini harus menjadi pedoman yang tidak hanya mengatur tindakan di ruang kelas tetapi juga mengatur hubungan dan interaksi sosial dengan siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Kode etik guru PAK berfungsi sebagai pedoman utama untuk memastikan bahwa tindakan dan keputusan guru mencerminkan kasih, integritas, dan tanggung jawab yang menjadi dasar dari ajaran Kristiani. Dengan refleksi ini, diharapkan para guru dapat semakin menyadari bahwa mengajar adalah sebuah panggilan yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter moral yang berlandaskan pada prinsip etika Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif fenomenologi dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 guru PAK di lima sekolah menengah di Indonesia. Selain itu, observasi langsung di kelas dilakukan untuk melihat mengajar dengan etika dalam interaksi guru dan siswa. Analisis data dilakukan dengan pendekatan pastoral guru dan siswa untuk mengidentifikasi siswa terkait etika untuk merefleksikan Profesionalisme pemahaman guru Pendidikan Agama Kristen.

PEMBAHASAN

Pemahaman dan Penerapan Kode Etik

Seorang guru profesional, mereka harus mematuhi serta mengikuti aturan dari kode etik guru, yang harus digunakan oleh guru dalam menjalankan pekerjaan mereka. Guru harus mengikuti peraturan saat ini saat menerapkan kode etik. Peran guru berbakti adalah membimbing anak didik seutuhnya setelah penerapan aturan yang ada dan berusaha memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan jasmaniah dan rohaniah anak didiknya.

Multi Peran Dan Tugas Dalam Proses Pembelajaran

Peran guru sangat penting dalam memajukan peradapan manusia. Selain tugas mereka sebagai pendidik, tanggung jawab utama guru dalam peran kedua terletak pada proses pembelajaran: upaya guru untuk menciptakan situasi interaksi pergaulan sosial dan membuat lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan siswa. Guru mengawasi dan mengelola pertumbuhan siswa mereka. Pengelolaan kelas juga dilakukan dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa. Oleh karena itu, tanggung jawab guru PAK adalah mengajar, mengawasi, dan melatih siswa. Saat ini, gurulah yang digunakan oleh Allah untuk membina murid-murid-Nya untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada mereka.

Penerapan Kode Etik Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya

Memiliki pemahaman yang baik tentang fungsi dan tanggung jawab guru, terutama dalam hal penyelenggaraan, seharusnya menjadi landasan untuk diskusi tentang bagaimana menerapkan kode etik guru dengan benar. Kode etik guru sebagai bekal penting untuk masa depan sebagai pengajar profesional. Perilaku seorang guru harus mencerminkan prinsip-prinsip utama yang terkandung dalam kode etik sehingga maknanya tercermin dalam perilakunya.

Refleksi Pribadi Guru PAK terhadap Kode Etik dan Panggilan Mengajar

Kode etik guru, yang menekankan integritas, profesionalisme, dan dedikasi kepada siswa, menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan siswa secara adil dan bijaksana. Refleksi pribadi tentang kode etik dan panggilan mengajar sebagai seorang guru PAK adalah langkah penting untuk memastikan bahwa tugas mengajar dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan nilai-nilai luhur. Sebagai seorang pendidik agama, tugas mengajar bukan sekadar pekerjaan; itu adalah tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral dalam diri siswa. Mengingat betapa pentingnya peran ini, guru PAK harus selalu menunjukkan contoh dalam setiap tindakan, berkomitmen untuk belajar terus, dan menjaga hubungan yang harmonis dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman dan ilmu.

Makna Panggilan dalam Konteks Guru Pendidikan Agama Kristen

Dalam pekerjaan saya sebagai pengajar Pendidikan Agama Kristen (PAK), saya menyadari bahwa mengikuti kode etik dan memenuhi panggilan pelajaran adalah dua hal

yang sangat terkait dan penting. Saya belajar melalui kode etik dan panggilan mengajar untuk menjaga kejujuran, integritas, dan keadilan dalam setiap tindakan saya, serta menghormati privasi dan kerahasiaan siswa. Mengajar adalah pelayanan kepada Tuhan dan sesama manusia, bukan sekadar pekerjaan. Saya berusaha menjadi teladan dalam kehidupan Kristiani dengan mengajarkan nilai-nilai kasih, kesabaran, dan kerendahan hati serta memberikan bimbingan spiritual kepada siswa saya. Saat mengajar materi agama dan membimbing siswa secara rohani, saya menghadapi banyak kesulitan. Saya, bagaimanapun, berkomitmen untuk tetap setia pada panggilan ini setiap saat.

Guru PAK tidak hanya bertugas memberikan pelajaran Alkitab tetapi juga membantu muridnya mengenal Tuhan lebih dalam. Guru-guru ini memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena mereka bukan hanya mengajar subjek tetapi juga membentuk karakter rohani siswa. Seorang guru agama Kristen harus menjadi pelaku Firman selain mengajar. Jadi Roh Kudus memberikan kuasa ketika kita mengajarkan Firman Tuhan. Tuhan Yesus menjadi contoh guru agama untuk keluarga, dan masyarakat terus berharap kepada Tuhan. Guru PAK harus selalu memperhatikan siswanya. mengubah tingkah laku menjadi sesuai dengan nilai-nilai Kristen, terutama dalam hal pembentukan moral dan sifatnya. Menjadi gembala bagi murid-murid-Nya, kata Honrighausen (2008:165)

Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen

Profesionalisme adalah orang yang mengalami dengan cara sendiri dalam menampilkan keahlian yang telah dikuasainya dalam menjalankan profesi. dalam penggelolaannya semua kegiatan pembelajaran di sekolah dalam bidangnya sendiri dalam keutamaan keberhasilan. dan menurut Dorlan, dkk profesional guru PAK merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama yang berkualitas. Guru PAK profesional melaksanakan di bidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi, dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung. Profesional Guru PAK dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan Pendidikan

KESIMPULAN

Jurnal ini telah menggali dan merefleksikan pentingnya penerapan kode etik profesionalisme bagi guru Pendidikan Agama Kristen, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui teladan hidup yang

sejalan dengan ajaran Kristus. Panggilan untuk mengajar sebagai suatu profesi dalam konteks agama Kristen menuntut guru untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang tinggi, mencakup integritas pribadi, penghargaan terhadap martabat siswa, serta kesadaran bahwa mengajar adalah sebuah bentuk pelayanan. Penerapan kode etik yang mendalam akan menciptakan lingkungan pendidikan yang adil, penuh kasih, dan dari segi spiritual, moral, maupun intelektual. Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan tidak hanya menjadi pengajar yang kompeten, tetapi juga pembimbing yang memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, mewujudkan nilai-nilai agama dalam tindakan. Dengan demikian, etika profesionalisme guru memiliki dampak yang luas tidak hanya terhadap siswa, tetapi juga terhadap kualitas pendidikan dan pengaruh positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Namun, dalam prakteknya, tantangan dalam menerapkan kode etik sering kali muncul, baik dari tekanan eksternal seperti lingkungan sosial dan politik, maupun dari tantangan internal seperti konflik nilai atau kesulitan pribadi. Oleh karena itu, refleksi diri yang terus-menerus dan pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting bagi guru untuk tetap berada pada jalur yang benar sesuai dengan etika profesinya. Secara keseluruhan, penerapan kode etik profesionalisme ini tidak hanya memperkuat peran guru sebagai pendidik, tetapi juga memperkaya kualitas pendidikan agama Kristen itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Guru Agama Kristen sebagai panggilan dan Profesi. 2010 Bina media informasi Bandung
- Hana, H., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2022) *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Homrighausen, E.G (2006), *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jiemar. *Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan agama Kristen* Vol.3 No.3 <http://www.jiemar.or>
- Munirah, *Menjadi Guru Beretika dan Profesional*, Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2020
- Nainggolan, John M. (2006). *Guru Agama Kristen*, Bandung: Jurnal Info Media.